

Laporan Sementara *Tracer Study* Fakultas Ilmu Komunikasi 2023



Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Periode s.d. July 2023

Pendahuluan

Tracer study adalah salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kualitas hasil keluaran perguruan tinggi (Schomburg, 2003). Penilaian tersebut didasarkan pada tiga aspek, yaitu proses pendidikan di perguruan tinggi, transisi lulusan memasuki dunia kerja, dan lingkup pekerjaan yang diperoleh oleh alumni setelah lulus.

Tracer study atau studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Dari studi pelacakan jejak tersebut, informasi yang didapatkan sangat bermanfaat dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

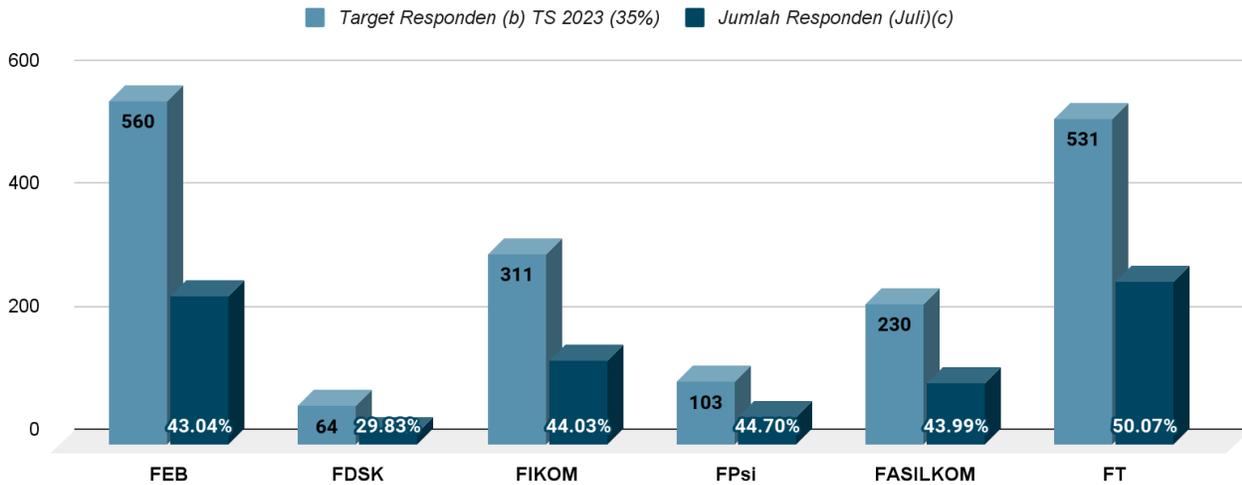
Maka dari itu Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni Universitas Mercu Buana melaksanakan program Tracer Study guna mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lulusan dari perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja saat ini. Kami ucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga survey Tracer Study Tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Juli 2023

Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Universitas Mercu Buana

Response Rate

Jumlah Populasi and Jumlah Responden

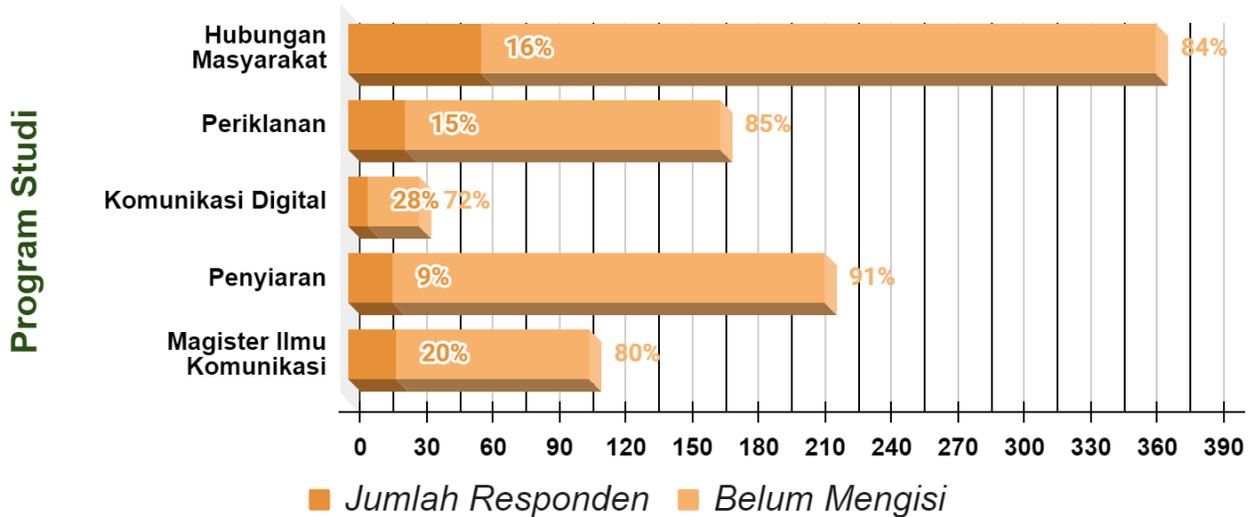


FIKOM	
Tahun Tracer Study	2021/2022 Ganjil&Genap
Jumlah Populasi (a)	889
Target Responden (b) TS 2023 (35%)	311
Jumlah Responden (c)	137
Netto Persentase (d = c/b)	44.03%
Gross Persentase (e = c/a)	15.41%

Responden merupakan komponen terpenting dalam pelaksanaan program Tracer Study yang bertindak sebagai sumber data. Maka dari itu Responden berkaitan erat dengan hasil tingkat respon (response rate). Semakin tinggi response rate, maka semakin baik dan sukses pelaksanaan tracer study di sebuah Perguruan Tinggi.

Melihat response rate dari keseluruhan fakultas di UMB, Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) berada di posisi tengah, yaitu di urutan ketiga dari total keenam fakultas. Dapat dilihat bahwa hanya 44,03% dari 100% dengan target 35% populasi yang telah mengisi kuesioner. Dengan kata lain, hanya 113 dari total 311 populasi lulusan yang telah mengisi kuesioner.

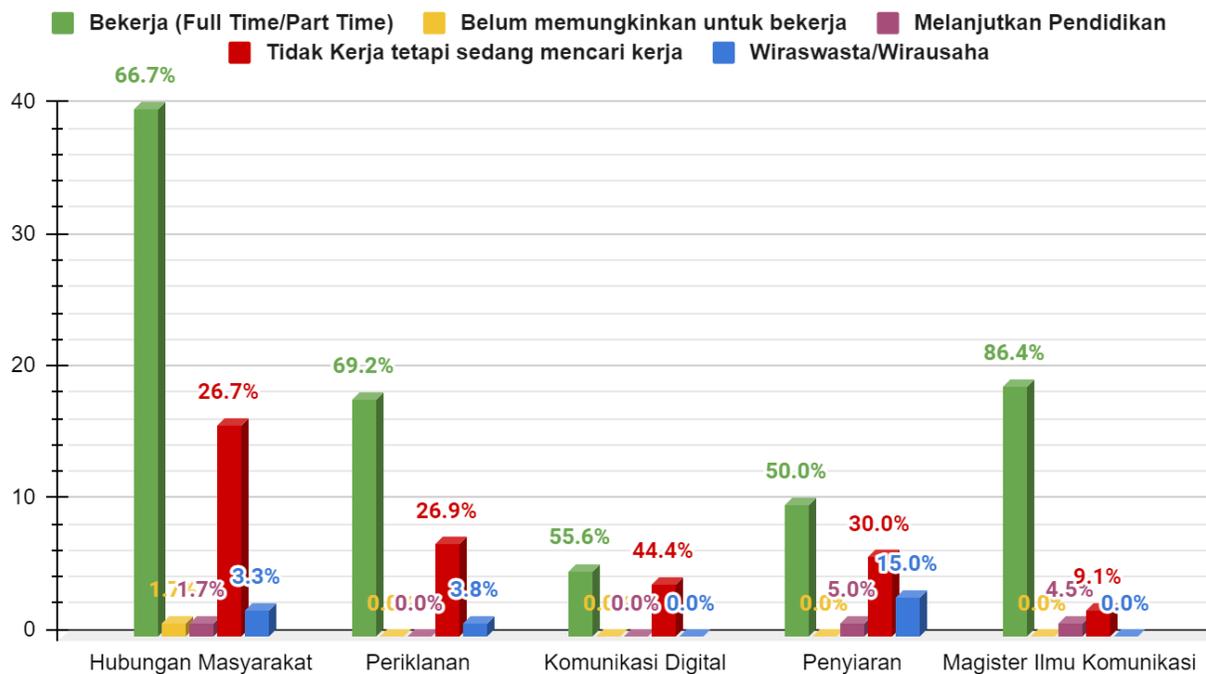
Jumlah Responden and Populasi FIKOM 2023



Berikut merupakan grafik jumlah responden dan populasi di FIKOM UMB. Jika dilihat berdasarkan jumlah responden, konsentrasi S1 Hubungan Masyarakat dengan jumlah responden terbanyak, dikarenakan populasi lulusan Hubungan Masyarakat paling banyak di antara konsentrasi studi lainnya. Sedangkan untuk response rate terendah adalah dari S1 Penyiaran. Populasi S1 Penyiaran cukup banyak jika dibandingkan dengan Periklanan, Komunikasi Digital, dan Penyiaran, maupun S2 Ilmu Komunikasi, namun sayangnya tidak diimbangi dengan jumlah responden yang baik.

Status Lulusan

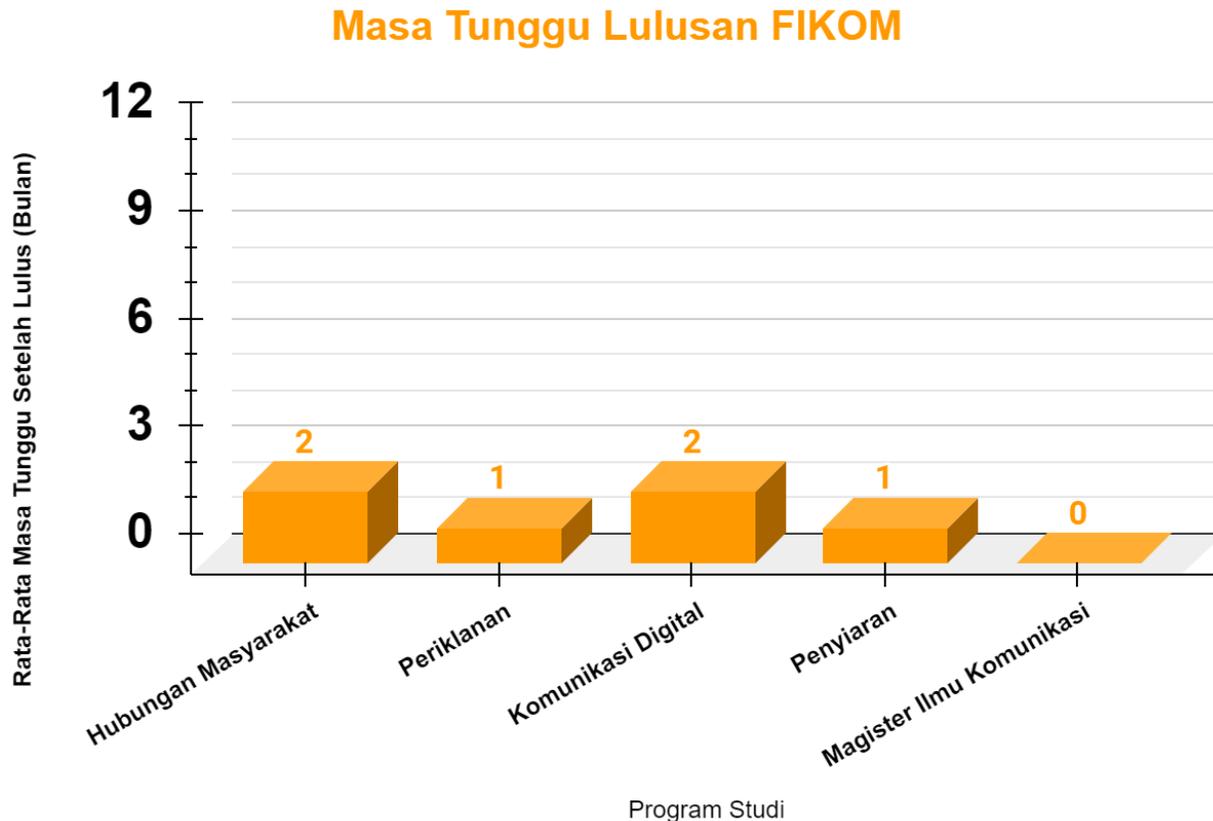
Status Lulusan Fakultas FIKOM



Setelah mengemban pendidikan di Universitas Mercu Buana dari awal sampai lulus, Para lulusan mengalami perubahan status seperti bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha. Mayoritas lulusan dari Fakultas Ilmu Komunikasi adalah bekerja. Namun, jumlah lulusan pencari kerja juga memiliki persentase yang cukup besar.

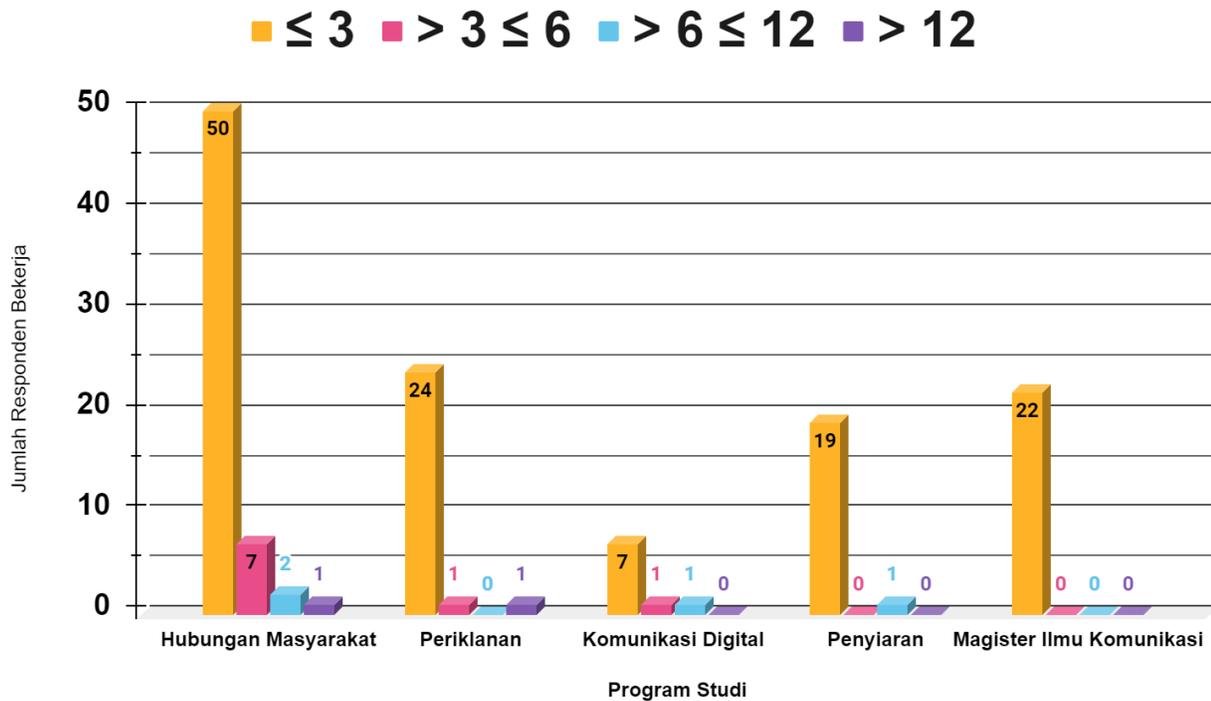
Masa Tunggu Lulusan

Masa Tunggu Lulusan merupakan salah satu komponen penting dalam pemenuhan IKU 1 Tracer Study. Berikut adalah rata-rata masa tunggu Lulusan dari FIKOM:



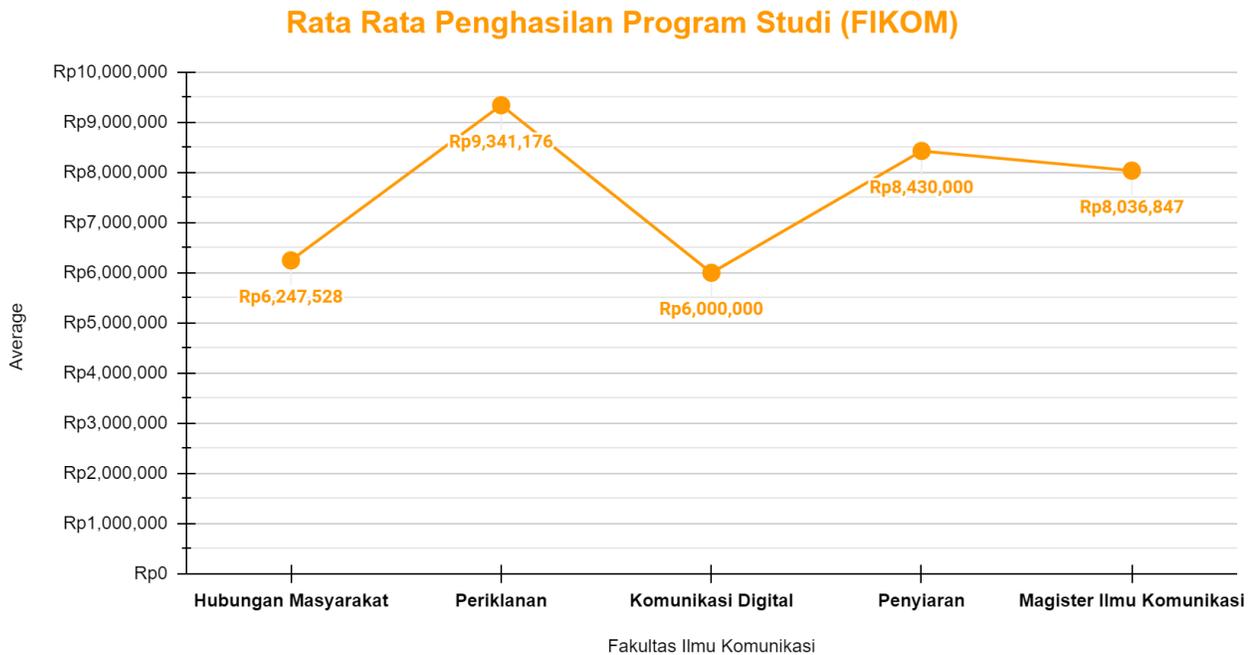
Menurut LKPS BAN PT, waktu tunggu lulusan terbagi menjadi 3 golongan, yaitu < 6 bulan, $6 \leq WT \leq 18$ bulan, dan > 18 Bulan. Jika diperhatikan dari diagram diatas, semua lulusan tahun 2021-2022 dari Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari ($<$) 6 bulan, atau lebih tepatnya dalam waktu 1-2 bulan setelah lulus. Untuk Magister Ilmu Komunikasi Sendiri lulusannya mendapat pekerjaan kurang dari 1 bulan setelah lulus atau 0 bulan.

Jumlah Responden dengan Waktu Tunggu Lulusan (FIKOM)



Memperhatikan grafik rincian Waktu Tunggu/ Masa Tunggu lulusan FIKOM di atas, rata-rata masa waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan adalah dalam kurun waktu 0-3 bulan dan hanya sebagian kecil lulusan yang bekerja lebih dari 3 bulan.

Penghasilan Lulusan

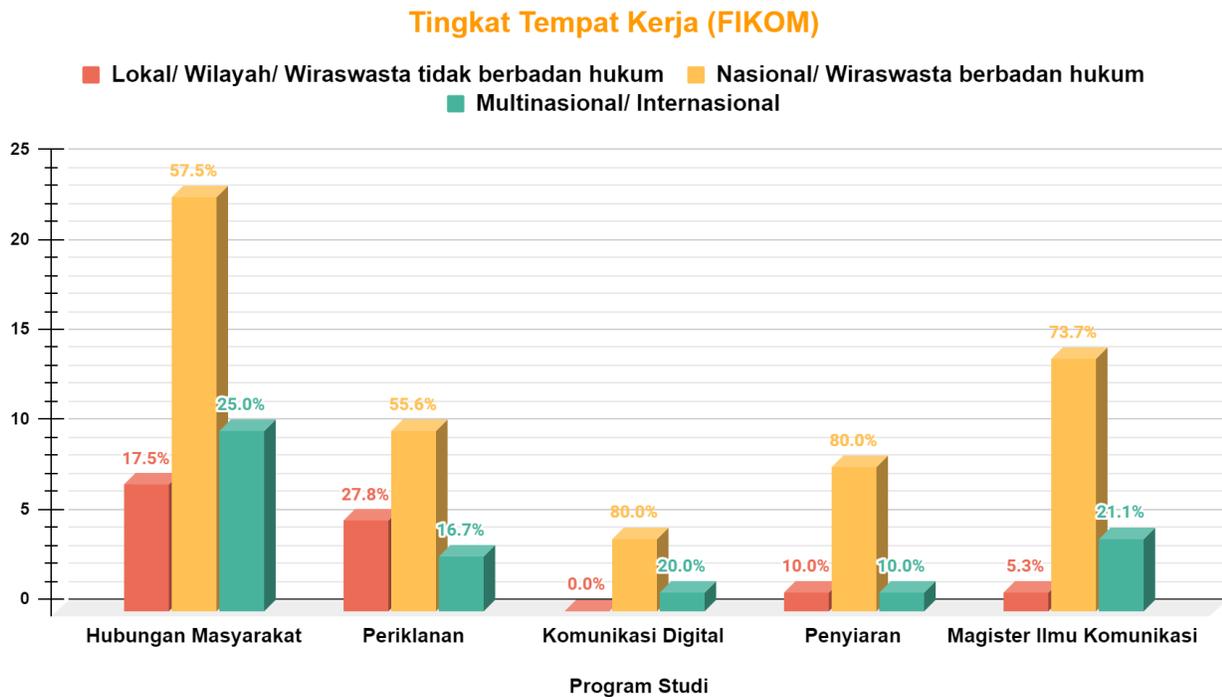


Penghasilan merupakan salah satu faktor penting bagi lulusan yang berkarir dan juga salah satu komponen pemenuhan IKU 1. IKU akan terpenuhi jika gaji lulusan 1,2x dari UMR Provinsi. Jika mengikuti UMR daerah DKI Jakarta, UMR saat ini adalah Rp. 4,90,798. Sehingga $1,2 \times \text{Rp. } 4,901,798 = \text{Rp. } 5,882,157$.

Melihat grafik penghasilan lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi, rata-rata penghasilan tertinggi adalah dari S1 Periklanan dengan penghasilan sebesar Rp. 9,341,176,- dan rata-rata penghasilan terendah adalah dari S1 Komunikasi Digital, yaitu sebesar Rp. 6,000,000,-

Dengan demikian, rata-rata penghasilan lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi lulusan 2021-2022 sudah lebih dari 1,2x UMP DKI Jakarta.

Tingkat Tempat Kerja



Tempat kerja lulusan memiliki 3 tingkatan, antara lain Tingkat Lokal, Nasional, dan Multinasional. Jika melihat lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi bekerja, mayoritas lulusan dari FIKOM bekerja di perusahaan tingkat nasional, terdapat juga persentase lulusan yang cukup besar bekerja di perusahaan Multinasional.



Kesimpulan

Berdasarkan laporan sementara hasil Tracer Study untuk Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi mayoritas memiliki waktu tunggu < 6 bulan, bekerja di perusahaan nasional dan memiliki penghasilan yang berada di atas 1,2x UMP DKI Jakarta.

Perlunya peningkatan response rate yang berkaitan erat dengan penambahan jumlah responden agar response rate semakin baik dan data yang digunakan untuk keperluan akreditasi semakin banyak dan berkualitas. Pentingnya juga persamaan persepsi antara Program Studi demi kelancaran pelaksanaan Tracer Study 2023.

